

Strategi Adam upt dalam Pembentukan Weisha Organisasi Politik Illuminati Tahun 1776

Faizal Arifin¹

ABSTRACT

This background of this research has emerged from various facts and myths about the Illuminati, after Dan Brown published the popular novel Da Vinci Code. The Illuminati is a secret society founded in 1776 by Adam Weishaupt. Methods used for this research is historical methods, that consists of heuristics, critics, interpretation and historiography, because the aspects of the study are past and related to various archives or old documents. The main problem of this research is to conduct a historical study of the founding of the Illuminati by Weishaupt from the historical perspective. This research presents a brief biography of Adam Weishaupt who was a German academic that influenced by the thoughts of the Age of Enlightenment. Weishaupt had a vision of replacing the government and power of the Catholic Church with a new government. To accomplish this political mission, Weishaupt formed a secret society by recruiting elite groups and intellectuals as members, reaching up to 2,000-3,000 people. In line with this mission, the Illuminati were supported by Protestant princes, Reformed (Lutherans and Calvinists), German and European nobles. Financially, Weishaupt was supported by the family of the banking millionaire, Rothschild. Weishaupt also adopted the Freemasonry system into the Illuminati in terms of secrecy, concealment, membership levels and other matters. Weishaupt's political goal orientation made him also learned from the Jesuits about organizing political missions. Weishaupt and Illuminati should be suspected of having an urgent role in the occurrence of the great events of the French Revolution.

Kata kunci : Illuminati, Pencerahan, Freemasonry, Yahudi, Okultisme.

PENDAHULUAN

Illuminati menjadi topik yang menarik untuk kembali diteliti, khususnya setelah Dan Brown merilis novel legendarisnya yaitu *The Da Vinci Code* dan *Angels & Demon*, dengan menampilkan Illuminati sebagai sebuah organisasi okultis misterius yang memiliki pengaruh dan kekuatan politik yang kuat. Setelah diangkat menjadi film, *The Da Vinci Code* sukses meraih keuntungan sebesar \$758.239.851 tahun 2006² sedangkan *Angels & Demon* memberikan keuntungan \$485.930.816 pada 2009³ sehingga membuat sejarah Illuminati dan *Freemasonry* menjadi populer. Popularitas karya Dan Brown berhasil menarik para akademisi untuk melakukan penelitian diantaranya penelitian sastra oleh Dian Swandayani dalam seminar internasional yang mengkaji novel Dan Brown khususnya tentang Dunia Kristiani dan Illuminati dari perspektif diskursus pluralisme,⁴ skripsi karya Ifa Nur Rofiqoh yang mengkaji kritik kelompok okultis terhadap Tradisi Gereja⁵ dan skripsi Agnes Novita Sari

¹ Tenaga Kependidikan pada Universitas Singaperbangsa Karawang sejak 2013, dan merupakan mahasiswa aktif Magister Sejarah Kebudayaan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dapat dihubungi melalui 089630020666 atau email: faizal.arifin@staff.unsika.ac.id

² *The Da Vinci Code*, 2006, Box Office Mojo. Online: <https://www.boxofficemojo.com/movies/?id=davincicode.htm> [19 November 2018]

³ *Angel & Demon*, 2009, Box Office Mojo. Online: <https://www.boxofficemojo.com/movies/?id=angelsanddemons.htm> [19 November 2018]

⁴ Dian Swandayani, 2012, *Memperkenalkan Dunia Kristiani dan Illuminati lewat Novel Angels & Demons Karya Dan Brown bagi Pembaca Indonesia sebagai Upaya Pemahaman Diskursus Pluralisme*, makalah dalam Seminar Internasional “Kontribusi Sastra dalam Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Kemanusiaan dan Identitas Nasional”, HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia) & Fakultas Bahasa dan Seni, UNY pada tanggal 7-9 November 2012.

⁵ Ifa Nur Rofiqoh, 2015, *The Da Vinci Code dan Tradisi Gereja: Sebuah Kritik terhadap Tradisi Gereja dalam Novel Karya Dan Brown*, Skripsi pada Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Putri Laja yang menganalisis kajian semiotik yaitu tanda (ikon, indeks dan simbol) dalam film *Da Vinci Code*.⁶ Novel yang dirilis dengan mensintesis berbagai plot fiktif dengan fakta-fakta sejarah, menimbulkan banyak tanggapan dan spekulasi tentang nyata atau tidaknya keberadaan Illuminati sebagai sebuah fakta sejarah sehingga diperlukan kajian masa lalu melalui metodologi sejarah untuk mengungkap kebenaran-kebenaran ilmiah yang terekam secara historis.

Dalam perspektif sosiologis berdasarkan kategorisasi kelompok oleh Charles Cooley, menunjukkan bahwa perkumpulan rahasia seperti Illuminati bagi anggota-anggotanya merupakan kelompok primer (*primary groups*) yang menyediakan interaksi tatap muka yang intim dan memberikan kepada anggotanya suatu perasaan siapa kita.⁷ Dibandingkan kelompok sekunder (*secondary groups*) yang lebih anonim, lebih formal dan lebih tidak pribadi, Illuminati sebagai kelompok primer telah memiliki nilai dan sikap yang menyatu dengan identitas para anggotanya satu sama lain sehingga sukar untuk memisahkan diri dari Illuminati. Berbagai doktrin dan pemikiran yang melekat pada Illuminati mempengaruhi para anggotanya membentuk sifat dan ide sosial individu sehingga ide-ide revolusioner dapat bertahan sekalipun mendapatkan ancaman dan kecaman dari Pemerintahan/Kerajaan Eropa yang disokong oleh Paus.

Illuminati merupakan organisasi rahasia atau perkumpulan rahasia yang eksis secara historis namun banyak misteri dan mitos yang meliputi organisasi tersebut. Organisasi tersebut didirikan di Bavaria oleh Adam Weishaupt, seorang akademisi dari Jerman, pada tahun 1776 dengan tujuan utama membawa perubahan spiritual dan politik. Banyak diyakini bahwa anggota organisasi Illuminati merupakan elit-elit yang menjadi para pemimpin politik berpengaruh di kalangan lapisan masyarakat atas.⁸ Illuminati secara cepat mengalami perkembangan organisasi yang progresif, sebelumnya pada saat didirikan hanya beranggotakan lima orang menjadi lebih 2.000 orang di berbagai cabang di seluruh Eropa. Ordo Illuminati menjadi kekuatan politik yang cukup diperhitungkan ketika Paus memerintahkan larangan untuk organisasi tersebut tahun 1785 yang ditindaklanjuti Pemerintah Bavaria (sekarang sebuah wilayah di Jerman) dengan keputusan menganggap tindakan kriminal bagi orang yang bergabung atau mendukung Illuminati.⁹

Penentangan terhadap Illuminati, khususnya dari Paus dan kerajaan-kerajaan di Eropa, diyakini membuat organisasi tersebut beraktifitas secara lebih rahasia namun tidak berarti binasa. Menjadi pertanyaan besar yang harus dipecahkan yaitu bagaimana organisasi ini dapat terus berkembang bahkan dapat menjadi musuh yang diperhitungkan oleh Paus di Eropa sehingga Illuminati selalu menjadi organisasi yang paling sering dikaitkan dengan konspirasi terhadap penentangan agama dan pemerintahan Eropa yang diawali oleh tulisan John Robinson (1735-1826), yang dipublikasikan pada dua dekade setelah Illuminati berdiri.¹⁰ Banyak yang berkeyakinan bahwa Illuminati terus bergerak secara diam-diam di bawah tanah namun memiliki pengaruh yang masif terhadap politik dan industri global, bahkan sampai abad ke-21. Sebagian kalangan khususnya kelompok agama berpendapat bahwa Illuminati

⁶ Agnes Novita Sari Putri Laja, 2017, *Analisis Tanda dalam Film The Da Vinci Code Karya Dan Brown*, Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi Manado.

⁷ James M. Henslin, 2011, *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi Jilid 1*, Bandung: Penerbit Erlangga, hlm. 120-122.

⁸ *Salem Press Encyclopedia*, 2014, hlm. 3p.

⁹ *Salem Press Encyclopedia*, 2014, hlm. 3p.

¹⁰ John Robinson, 1798, *Proofs of a conspiracy against all the religions and governments of Europe : carried on in the secret meetings of Free Masons, Illuminati, and reading societies*, Philadelphia : Printed for T. Dobson and W. Cobbet.

adalah organisasi yang berada di bawah pengaruh Yahudi dengan dukungan finansial dan politik yang kuat dari orang-orang Yahudi. Sebagai contoh, di Indonesia tokoh-tokoh Muslim seperti Ustadz Abdul Somad,¹¹ Buya Yahya,¹² Ust. Haikal Hassan,¹³ Cak Nun,¹⁴ dan Habib Rizieq Shihab¹⁵ berpendapat bahwa Illuminati berkaitan dengan *Freemasonry* sebagai organisasi *made in* Yahudi yang bahkan memiliki kepentingan untuk Zionisme. Menurut Artawijaya, Illuminati menjalankan program-program Zionisme baik secara terbuka maupun rahasia dan berhubungan dengan Yahudi karena kepercayaan mereka terhadap Kabbalah yaitu ajaran kebatinan Yahudi.¹⁶ Diyakini juga bahwa slogan *E Pluribus Unum* yaitu agenda politik untuk terciptanya suatu tata pemerintahan tunggal dan *Novus Ordo Seclorum* yaitu terciptanya tatanan dunia baru menjadi simbol agenda utama Illuminati.

Pengaruh Illuminati dikaitkan juga terhadap simbol-simbol yang diekspos dalam budaya populer baik di dunia maupun di Indonesia. Maya Amellia meneliti tentang simbolisasi Illuminati melalui analisa semiotika pada video klip Lady Gaga melalui *gesture* simbol segitiga piramid dan mata horus.¹⁷ Sedangkan Setyahadi Prihatno seorang peneliti dari Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia melakukan penelitian tentang simbol *Theosofie*, *Freemasonry*, Okultisme, paganisme, Zionisme dan Illuminati terhadap lagu dan album sebuah band di Indonesia.¹⁸ Dalam dunia animasi, M. Ikhsan Hervinto melakukan penelitian tentang pesan-pesan propaganda Illuminati pada film *Despicable Me 2*.¹⁹ Simbolisasi dan stigma yang dilekatkan terhadap Illuminati bagaimanapun memiliki landasan sebab sebagaimana perkumpulan rahasia lain, Illuminati juga menggunakan simbol-simbol tertentu untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

Beragam pendapat dan argumentasi seperti telah disebutkan diatas, yang berasal dari berbagai tokoh maupun kelompok yang menggambarkan Illuminati dalam ‘perspektif orang luar’ (*outsider*) melatarbelakangi penulis untuk melakukan kajian khususnya mengenai Adam Weishaupt sebagai pendiri. Ia berhasil membentuk fondasi organisasi Illuminati dan menggunakan strategi yang sukses untuk mengembangkan Illuminati sehingga menjadi sebuah gerakan progresif sekaligus organisasi rahasia yang memiliki fakta maupun mitos yang tidak habis dibicarakan dan diteliti.

¹¹ Ustadz Abdul Somad, *Bukan Isapan Jempol, Illuminati Targetkan Indonesia*, <https://www.youtube.com/watch?v=Q3-gD8GBDkM> [19 November 2018]

¹² Buya Yahya, *Apa itu Illuminati dan Freemason?* <https://www.youtube.com/watch?v=LV7oSF4TmXI> [19 November 2018]

¹³ Ust. Haikal Hassan, *Konsep & Agenda Illuminati*, <https://www.youtube.com/watch?v=SDY2Z8W8qI8> [19 November 2018]

¹⁴ Cak Nun, *Freemason dan Illuminati*, https://www.youtube.com/watch?v=JBc7B_sxfYc [19 November 2018]

¹⁵ Habib Rizieq Shihab, *Zionis, Yahudi, Illuminati, Israel, Freemasonry*, <https://www.youtube.com/watch?v=G4eIA1eWVXQ> [19 November 2018]

¹⁶ Artawijaya, 2010, *Jaringan Yahudi Internasional di Nusantara*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 231.

¹⁷ Maya Amellia, 2013, *Simbolisasi Illuminati pada Video Klip Lady Gaga (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro)*, dalam e-Journal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (3), hlm. 273-288.

¹⁸ Setyahadi Prihatno, 2016, *Pengaruh Teosofi dan Freemason di Indonesia (Kajian Analisis Simbol-Simbol Teosofi dan Freemason dalam Lirik Lagu dan Sampul Kaset Album Grup Musik Dewa 19)*, dalam Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol. 17, No. 1, Juni 2016, hlm. 23-42.

¹⁹ M. Ikhsan Hervinto, 2015, *Pesan Propaganda Illuminati dalam Film Animasi (Analisis Semiotika pada Film Despicable Me 2 karya Pierre Coffin)*, skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan hendak mengungkap latar belakang Adam Weishaupt mendirikan Illuminati sebagai organisasi yang bertujuan menggulingkan kontrol dan supremasi lembaga pemerintah dan agama. Apa yang melandasi pola pikir Adam Weishaupt dan kelompok/pihak mana saja yang mempengaruhi dan memberikan dukungan? Serta bagaimana peran dan strategi yang digunakan oleh Adam Weishaupt dalam mendirikan dan mengembangkan Illuminati sebagai organisasi politik yang lahir pada masa abad pencerahan di Jerman. Tinjauan historis tersebut dapat memberikan deksripsi dan analisis mengenai pembentukan organisasi serta mengetahui interpretasi Adam Weishaupt terhadap berbagai situasi dan kondisi yang berlangsung di Eropa sehingga ia memilih bertindak dan beraksi melalui pembentukan organisasi.

Peneliti membatasi kajian Illuminati sejak Adam Weishaupt mendirikannya sampai akhir abad 18. Oleh karena itu penelitian menggunakan metode sejarah²⁰ yaitu heuristik yaitu kegiatan menghimpun sumber-sumber sejarah yang menggunakan sumber primer maupun sekunder. Diantara sumber yang digunakan adalah berbagai arsip berupa karya Weishaupt, ensiklopedia, katalog, buku atau majalah yang berhubungan dengan perkumpulan rahasia yaitu Illuminati atau yang berhubungan dengan objek penelitian tersebut. Kritik (verifikasi) yang terdiri atas kritik eksternal dan internal dengan tujuan meneliti apakah sumber-sumber itu sejati dalam bentuk maupun isi. Kemudian tahapan selanjutnya adalah interpretasi, untuk memantapkan makna dan saling-hubungan dari fakta-fakta yang telah diverifikasi. Tahap akhir dari metode sejarah adalah historiografi yaitu penyajian hasil sistensis yang diperoleh dalam bentuk sebuah penulisan sejarah yang didasarkan pada argumentasi dan fakta-fakta sejarah.

BIOGRAFI SINGKAT ADAM WEISHAAPT

Adam Weishaupt merupakan seorang akademisi, ahli hukum yang berasal dari Universitas Ingolstadt yang lahir pada 4 Februari 1748 di Ingolstadt, Jerman.²¹ Pada usia tujuh tahun ayahnya meninggal sehingga ia dididik oleh kelompok agama yaitu kaum Jesuit, yang memiliki pengaruh dan kekuatan dalam politik maupun dunia pendidikan di Bavaria.²² Tahun 1773, Weishaupt menjadi ketua hukum alam dan kanon di Universitas Ingolstadt yang berada di bawah dominasi Jesuit yang kuat. Dalam dunia akademis, menurut Mackey seorang sejarawan *Freemason*, Weishaupt telah memiliki gelar profesor pada tahun 1775.²³ Karena memiliki agenda penentangan terhadap pemerintah dan agamawan, Weishaupt memiliki nama alias atau samaran yang dilekatkan kepada namanya yaitu *Spartacus*, *Scipio Aemilianus*, dan *Cocyrus* yang berhubungan dengan gerakannya dalam ordo Illuminati.²⁴

Weishaupt berkenalan dan dipengaruhi oleh pemikiran dan filosofi Zaman Pencerahan yang sebenarnya bertentangan dengan keyakinan dan prinsip Jesuit yang berpusat pada kontrol dan supremasi agama (Katolik). Weishaupt kemudian memiliki keyakinan bahwa dunia akan mendapat menjadi lebih baik setelah digulingkannya semua lembaga

²⁰ A. Daliman, 2012, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, hlm. 28-29.

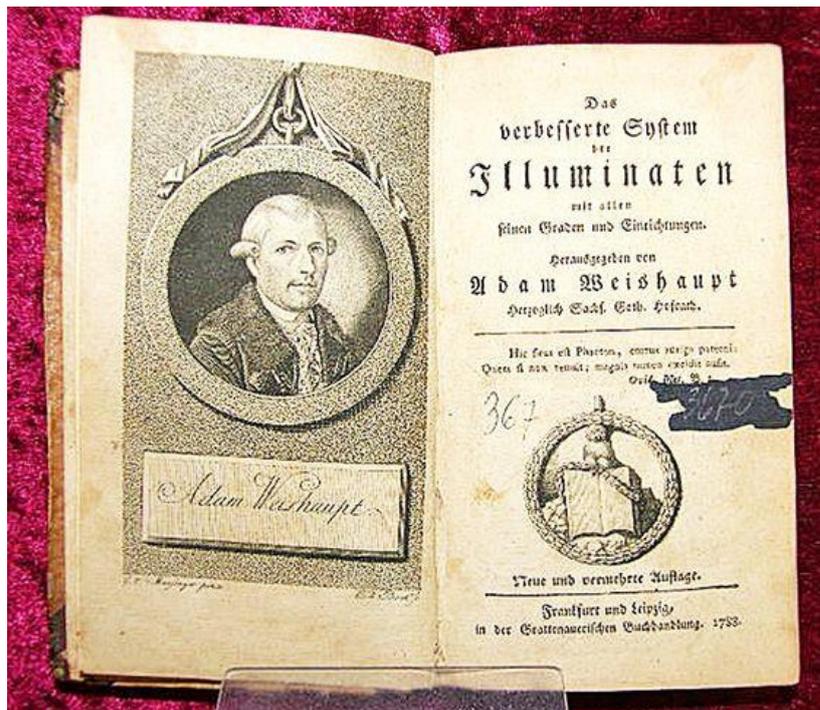
²¹ George Ripley, Charles Anderson Dana, 1863, *The New American Cyclopaedia: A Popular Dictionary of General Knowledge Volume 16*, hlm. 336.

²² *Salem Press Encyclopedia*, 2014, hlm. 3p.

²³ Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Company Limited, hlm. 142; George Ripley, Charles Anderson Dana, 1863, *The New American Cyclopaedia: A Popular Dictionary of General Knowledge Volume 16*, hlm. 336.

²⁴ Terry Melanson, 2011, *Perfectionists: The 18th Century Bavarian Order of the Illuminati*, Trine Day.

pemerintahan dan agama. Pemikiran Weishaupt yang diajarkan kepada mahasiswa-mahasiswanya menjadikan auditorium kampus sebagai pusat pemahaman liberal.²⁵ Pemikiran tersebut dilatarbelakangi oleh kritik Weishaupt terhadap kondisi sosial dan kekuasaan di Jerman sehingga ia berpikir untuk menggabungkan spiritualisme dan politik demi menumbuhkan moralitas dan kebajikan atas dekadensi yang dirasakan dan ketidakjujuran yang ia anggap tengah terjadi di masyarakat. Selain dari sisi pemikiran, terdapat rumor yang kurang kuat secara historis yaitu dikisahkan bahwa penolakannya terhadap agama karena Weishaupt yang sebelumnya seorang Pastor Katolik di lingkungan Jesuit tersebut, diketahui memperkosakan seseorang sehingga ia diusir dari gereja dan kemudian melakukan perlawanan.²⁶



Gambar. 1. Gambar Adam Weishaupt dan salah satu buku karya Weishaupt. (Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/510947520218742651/>).

Pemikiran Adam Weishaupt, selain melalui pendirian gerakan Illuminati, juga dituangkan dalam tulisan-tulisannya dengan tema gerakan Illuminati, filsafat maupun pemerintahan. Diantara tulisan karya Weishaupt adalah karya-karya tentang gerakan Illuminati yaitu pertama permintaan maaf Illuminati dengan judul asli *Apologie der Illuminaten* yang diterbitkan tahun 1786, namun berdasarkan arsip Perpustakaan Nasional Republik Ceko, disebutkan bahwa buku tersebut tahun 1790 berjudul *Apologie des Misvergnügens und Uebels* (Permintaan maaf atas penderitaan dan kejahatan), yang terbagi atas volume 1 dan 2.²⁷ Karya lainnya tentang gerakan Illuminati adalah *Das verbeesserte System der Illuminaten* diterbitkan tahun 1797 dan dicetak kembali pada 1818.²⁸ Sebagai

²⁵ _____, 1895, *Algemeene Nederlandsche encyclopedie voor den beschaafden stand: woordenboek van kunst, wetenschap, nijverheid, landbouw en handel, naar de laatste, omgewerkte, verbeterde en vermeerderde drukken van Brockhaus' Conversations-Lexicon, Nieuwenhuis' Woordenboek van kunsten en wetenschappen, en naar de beste andere bronnen voor Nederland bewerkt, Volume 2*, Plantenga, hlm. 229.

²⁶ Tohir Bawazir, 2015, *Jalan Tengah Demokrasi: antara Fundamentalisme dan Sekularisme*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 128.

²⁷ Adam Weishaupt, 1790, *Apologie des Misvergnügens und Uebels, Volume 1 & 2*, Frankfurt & Leipzig.

²⁸ Adam Weishaupt, 1787, *Das verbesserte System der Illuminaten mit allen seinen Einrichtungen und Graden*, Frankfurt & Leipzig.

gerakan politik, Weishaupt juga menulis karya-karya pemikirannya yaitu Pythagoras atau kontemplasi tentang dunia rahasia dan seni memerintah (*Pythagoras, oder Betracht. über die geheime Welt- und Regierungskunst*)²⁹ yang diterbitkan tahun 1790. Ditulis juga sebuah buku berjudul *Ueber Bahrheit und Fittliche Bollfommenheit* yang diterbitkan tahun 1797.³⁰ Selanjutnya adalah buku berjudul Materi/bahan untuk Kebaikan Dunia dan Sejarah Manusia: sebuah majalah pada buku catatan informal (Weishaupt) dengan judul asli *Materialien zur Beforder. der Welt- und Menschenkunde* yang diterbitkan tahun 1810.³¹ Karya terakhirnya adalah *Ueber Staatsausgaben*³² dan buku *Über das Besteuerungssystem*³³ yang diterbitkan tahun 1820.

Untuk mencapai visi liberalisasi dan penggulingan pemerintahan maupun agama untuk membentuk sebuah tata pemerintahan baru, Weishaupt berusaha menggabungkan apa yang telah ia pelajari dari kelompok Jesuit yang sebelumnya mempengaruhi dirinya, tentang kekuasaan dan dengan memadukan pengetahuannya tentang okultisme yang saat itu sedang populer. Popularitas okultisme salah satunya karena saat itu merupakan masa *New Age Movement* dimana *Freemasonry* sebagai sekte spiritual ‘alternatif’ telah berdiri lebih dari setengah abad sejak tahun 1717 dan kemudian berkembang lalu menyebarkan okultisme di Eropa.³⁴ Beberapa pendapat percaya bahwa jauh sebelum Illuminati dilarang atau sejak Illuminati dilarang, anggota Illuminati mungkin telah terintegrasi ke dalam organisasi *Freemasonry*, yang masih eksis sampai hari ini. Weishaupt menganggap diperlukannya sebuah tindakan untuk menyusup ke organisasi *Freemasonry* dengan ide-idenya, akan tetapi akhirnya Weishaupt memutuskan bahwa tindakan terbaik adalah untuk mendirikan perkumpulan rahasia sendiri dengan anggota terpilih yang memiliki loyalitas, dapat dirangkul dan siap menyebarkan pandangan dan pemikirannya.

Dengan kejeniusan intelektualnya, setelah menyatukan sejumlah orang dalam perkumpulan rahasia, kemudian sebagai profesor ia menanamkan bibit doktrin-doktrinya kepada banyak orang tersebut.³⁵ Sebelum istilah Illuminati ditampilkan, secara internal Weishaupt menyebut organisasi perkumpulan rahasiatersebut dengan istilah *Perceptibilisen* yaitu Kelompok Yang Sempurna.³⁶ Istilah *Perceptibilisen* dapat dilacak dari nama sebuah kelompok Kathari yang telah musnah setelah diserang oleh pasukan Paus Innocentius III dalam Perang Salib Albigensian. Selain itu, dapat diduga bahwa *Perceptibilisen* memiliki sistem hierarki berbentuk piramida, sama persis sistem hierarki para penganut Kabbalah. Anggota-anggota Ordo *Perceptibilisen* kemudian menyebut diri mereka sebagai *Illuminati* yaitu mereka yang tercerahkan.

Pada tahun 1785, seorang anggota Illuminati bernama Lanze ditangkap di Ratisbon, Jerman, saat membawa dokumen rahasia yang rencananya akan diserahkan kepada *Grand*

²⁹ Adam Weishaupt, 1790, *Pythagoras oder Betrachtungen über die geheime Welt- und Regierungskunst*, Frankfurt & Leipzig.

³⁰ Adam Weishaupt, 1797, *Ueber Bahrheit und Fittliche Bollfommenheit*, Regensburg.

³¹ Adam Weishaupt, 1810, *Materialien zur Beförderung der Welt- und Menschenkunde: eine Zeitschrift in zwanglosen Heften, Volume 1*, Gotha.

³² Adam Weishaupt, 1820, *Ueber Staatsausgaben*.

³³ George Ripley, Charles Anderson Dana, 1863, *The New American Cyclopaedia: A Popular Dictionary of General Knowledge Volume 16*, hlm. 336.

³⁴ Faizal Arifin, 2018, *Eksistensi Gerakan Freemasonry di Karawang 1926-1942*, dalam Jurnal Alwatzikhoebillah (Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, dan Humaniora) IAIS Sambas Vol 4 No. 1 Januari – Juni 2018, hlm. 48.

³⁵ George Ripley, Charles Anderson Dana, 1863, *The New American Cyclopaedia: A Popular Dictionary of General Knowledge Volume 16*, hlm. 336.

³⁶ Muhammad Abu Ezra, 2014, *Simbol-Simbol Illuminati di Arab Saudi*, Penerbit Pyramid, hlm. 89.

Orient Illuminati di Perancis.³⁷ Dokumen tersebut berisi rencana menggulingkan pemerintahan Kaisar Perancis melalui Revolusi Perancis, yang kemudian diserahkan kepada otoritas pemerintahan Bavaria yang akhirnya melarang dan mengusir Illuminati dari Bavaria. Akhirnya pada tahun 1785, Weishaupt meninggalkan Ingolstadt dan kemudian pensiun di Gotha setelah mendapatkan perlindungan dari seorang bangsawan dan meninggal di sana pada 18 November 1830.³⁸ Weishaupt meninggal jam 4.30 sore pada usia 82 tahun dan dianggap meninggal dalam kondisi telah meninggalkan doktrin anti terhadap agama. Sebagaimana ditulis oleh René Le Forestier, “[Weishaupt] seorang mantan musuh dari kepasturan dan agama [Katolik], pernah menjadi seorang materialis dan pengikut d'Holbach [atheis], menjelang akhir hidupnya ia sibuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk mendirikan sebuah Gereja Katolik di Gotha.”³⁹ Namun terdapat versi lain yang menyebutkan bahwa Weishaupt dipilih menjadi pemimpin Illuminati hingga meninggal dan empat tahun digantikan oleh Giuseppe Mazzini (1806-1872) yang direkrut sejak Mazzini masih menjadi mahasiswa di universitas.⁴⁰

SEJARAH DIDIRIKAN ILLUMINATI DAN TUJUANNYA

Beberapa peneliti menyatakan bahwa Illuminati dapat melacak akarnya lebih jauh ke beberapa waktu ke belakang jauh sebelum ‘periode’ Illuminati Bavaria di abad 18. Mereka mengklaim bahwa beberapa filosofi sentral dari ordo mengajarkan kembali ajaran-ajaran Kesatria Templar, yang muncul pada abad kedua belas sebagai mesin perang elit yang mengumpulkan kekuatan politik dan ekonomi yang luar biasa dan menegaskan pengaruh signifikan pada masyarakat sementara Perang Salib di seluruh Eropa dan Timur Tengah atas nama agama.

Perlu diuraikan beberapa istilah yang berhubungan dengan Gerakan Illuminati sebelum mengeksplanasikan sejarah berdirinya Illuminati oleh Adam Weishaupt. Illuminati berasal dari bahasa Latin yaitu *Illuminées*, yang berarti tercerahkan atau *enlightened*.⁴¹ Dalam bahasa Jerman disebut sebagai *Illuminaten* (dalam bahasa Jerman), dan sebagai organisasi atau sekte, gerakan tersebut disebut juga ordo Illuminati, dalam bahasa Inggris disebut *order of illuminati*, atau *Illuminatenordens*⁴² dalam bahasa Jerman. Sebenarnya istilah Illuminati muncul, Weishaupt menamakan kelompoknya *Perpectibilisen* yaitu Kelompok Yang Sempurna yang mana anggota-anggota menyebut diri mereka sebagai *Illuminati* yaitu mereka yang tercerahkan.⁴³ Oleh karena itulah Terry Melanson, membuat judul bukunya *Perceptibilists: The 18th Century Bavarian Order of the Illuminati*. Jika didasarkan pada asal-usul geografis, gerakan ini disebut Illuminati Bavaria, namun beberapa belas tahun sebelum berdiri, istilah Illuminati sudah digunakan oleh sebuah sekte dalam *Freemasonry* yaitu *Illuminati of Avignon* yang didirikan oleh Pernetti dan Gabrianca di wilayah Swedia tahun

³⁷ Toto Tasmara, 1999, *Dajal & Simbol Setan*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 24.

³⁸ George Ripley, Charles Anderson Dana, 1863, *The New American Cyclopaedia: A Popular Dictionary of General Knowledge Volume 16*, hlm. 336.

³⁹ Terry Melanson, 2011, *Perceptibilists: The 18th Century Bavarian Order of the Illuminati*, Trine Day.

⁴⁰ Abdul Qadir Djaelani, 2005, *Pertarungan Islam dengan nasionalisme di Indonesia*, Yayasan Pengkajian Islam Madinah Munawwarah, hlm.33; _____, 2007, *Eramuslim digest: Islamic thematic handbook - Masalah 7*, Eramuslim Global Media, hlm. 63.

⁴¹ Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Company Limited, hlm. 142.

⁴² _____, 1848, *Allgemeine deutsche Real-Encyklopädie für die gebildeten Stände*, Leipzig: F. M. Brodhaus, hlm. 199.

⁴³ Muhammad Abu Ezra, 2014, *Simbol-Simbol Illuminati di Arab Saudi*, Penerbit Pyramid, hlm. 89.

1760.⁴⁴ Kamus *Vicon English-French Dictionary* memberikan definisi bahwa illuminati adalah kelompok religius atau sekte rahasia dunia yang menyerukan pada pengakuan akan pencerahan (*renaisans*).⁴⁵

Illuminati didirikan pada tanggal 1 Mei 1776 dan disebutkan oleh Henry Makow bahwa Weishaupt menulis tentang karakter perkumpulan yang baru didirikannya yaitu, “kekuatan terbesar dari Ordo kita terletak pada ketersembunyiannya, biarkan ia tidak pernah tampak, di tempat mana pun dengan namanya sendiri, namun selalu ditutupi oleh nama lain, dan pekerjaan lain.”⁴⁶ Prinsip utama Illuminati yaitu kerahasiaan dan ketersembunyian, membuat Weishaupt cukup aman berada di belakang misi dan tujuan organisasi, terlebih ketika tujuan organisasi adalah secara politik menjatuhkan pemerintahan monarki dan kekuasaan gereja.

Ordo Illuminati yang berasal dari Bavaria pada abad ke-18 bukan merupakan satu-satunya produk pemikiran dari zamannya. Pada periode itu dalam sejarah diketahui bahwa Eropa berurat berakar dalam apa yang dikenal saat ini sebagai Zaman Pencerahan. Mulai akhir abad ketujuh belas banyak elit intelektual Eropa menjadi bagian dari gerakan budaya yang berusaha untuk menantang *status quo* di masyarakat dengan menekankan pengetahuan atas takhayul dan tradisi. Dengan cara yang hampir sama, Ordo Illuminati terdiri dari para pemimpin yang berpikir bebas yang berusaha untuk memulai suatu keberangkatan dari norma-norma politik dan budaya pada hari itu melalui jaringan pengaruh, otoritas, dan tindakan yang terkoordinasi. Oleh karena itulah menurut Mackey, Weishaupt pantas disebut sebagai seorang yang radikal dalam pemikiran politiknya dan disebut *kafir (infidel)* dari sisi agama.⁴⁷

Illuminati memiliki tujuan sebagai propaganda yaitu untuk mengangkat kebajikan dan kebijaksanaan ke derajat yang lebih tinggi dan menghancurkan kemarahan, kebodohan dan despotisme.⁴⁸ Dengan *tagline* tersebut, banyak orang-orang muda yang memiliki bakat khusus direkrut dan dianggap sebagai *lufton* (bangsawan yang memiliki hak istimewa), yang harus dibesarkan dalam semangat ordo, untuk menjadi pencerah pada masa mendatang. Para anggota Illuminati memiliki sikap liberal, anti-gereja, dengan semangat yang radikal, setelah didorong oleh dukungan kepala Biara Perancis yang menyerang dogma-dogma Katolik setelah membaca buku-buku seperti “*Le Christianisme dévoilé*” karya Holbach, “*Les Trois Imposteurs*” (Mozes, Yesus, Mohammed), dan “*L’Evangile de la Raison*.”⁴⁹ Berbeda dengan Perancis, di Bavaria-Jerman para petinggi Katolik dan Karel Theodoor yang berada dibawah pengaruh Jesuit, melakukan perlawanan dan penangkapan tahun 1784. Namun ide-ide radikal yang dibawa oleh Illuminati sudah tersebar dengan sangat cepat ke berbagai wilayah di Eropa diantaranya Jerman, Perancis, Belgia, Belanda, dimana para anggota gerakan Illuminati ditampung secara swadaya di loji-loji Illuminati.

Tidak hanya sampai Eropa, menurut Artawijaya, Illuminati telah sampai di Nusantara (Hindia Belanda) dengan nama Ordo Persaudaraan Putih yang merupakan jaringan Illuminati

⁴⁴ Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Company Limited, hlm. 143.

⁴⁵ *Illuminati (illuminato): n. "Illuminati", groupe religieux ou secte secrète mondiale qui réclame la reconnaissance de l'illumination (Les lumières).*

⁴⁶ Henry Makow, 2015, *Illuminati, Volume 1*, Phoenix, hlm. 155.

⁴⁷ Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Company Limited, hlm. 142.

⁴⁸ L. A. Langeveld, 1926, *Alchemisten en rozekruisers*, Epe: Hooiberg, hlm. 198.

⁴⁹ L. A. Langeveld, 1926, *Alchemisten en rozekruisers*, Epe: Hooiberg, hlm. 199.

paling radikal yang beraktifitas di daerah Kali Bakoeng, Jawa Tengah.⁵⁰ *Majalah Pewarta Theosofi Boeat Indonesia tahun 1930* menyebutkan bahwa “Organisasi Persaudaraan Putih” mendeklarasikan kelompoknya sebagai “Pemerintahan Gaib” yang ingin menyatukan Barat dan Timur. Selain di wilayah tersebut, terdapat bukti sebuah foto dan keterangan foto yang terdapat di Perpustakaan Nasional Indonesia menulis keberadaan sebuah gedung Loge Deli di Medan milik Perkumpulan Putih yang secara struktur berada di bawah *Freemasonry*, namun patut diduga dari kesamaan istilah perkumpulan tersebut memiliki kaitan dengan Illuminati (Persaudaraan Putih).⁵¹

Bukan hanya pemikiran, Weishaupt memiliki aksi berupa tindakan yaitu mengorganisasi orang-orang dengan tujuan memperluas kekuasaannya untuk kemudian menjungkirkan kekuasaan Katolik dan institusi-institusi masyarakat. Menurut Armand du Plessis, tujuan tersebut beriringan dengan kepentingan kelompok-kelompok agama dan politik, yaitu Protestan dan *Reformed* khususnya Lutheran dan Calvinis dari kelompok agama, dan dalam kepentingan politik terdapat dukungan para pangeran Protestan dan penguasa Jerman dan Eropa yang tidak senang dengan kekuasaan Katolik.⁵² Langeveld berspekulasi bahwa selain Weishaupt yang kompeten dan teliti mengarahkan Illuminati, ia menduga bahwa Marquis Canstanzo juga berpengaruh dalam gerakan Illuminati.⁵³ Lingkaran organisasi tersebut kemudian berkembang dalam waktu beberapa tahun menjadi perkumpulan rahasia bercorak masonik-filosofis yang tangguh bahkan sampai mengancam stabilitas dan melemahkan pondasi negara dan gereja. Diantara anggota dari Jerman Selatan yang diantaranya adalah Dittfurth (pendukung Gugomos), Prof. dr. Baader, Knigge, dan Zwack, dimana mereka dilantik oleh Canstanzo.⁵⁴

Setelah disatukannya Illuminati dan *Freemasonry* tahun 1782 di Kongres Wilhelmsbad,⁵⁵ tidak lama kemudian markas Illuminati-*Freemasonry* dipindahkan ke Frankfurt, yang saat itu menjadi wilayah yang dikuasai kubu keuangan Yahudi.⁵⁶ Salah satu dukungan finansial untuk Illuminati sehingga berkembang dan memiliki jaringan yang luas datang dari miliarder Yahudi yaitu Meyer Amschel Rothschild (1743-1812) atau yang dikenal sebagai Rothschild I, yang merupakan tokoh perbankan yang paling dominan di Jerman.⁵⁷

Ancaman politik yang dirasakan nyata adalah peristiwa ditangkapnya seorang anggota Illuminati bernama Lanze di Ratisbon, Jerman, saat membawa dokumen rahasia yang rencananya akan diserahkan kepada *Grand Orient* Illuminati di Perancis.⁵⁸ Dokumen yang sampai saat ini berada di Museum Munich tersebut, berisikan rencana menggulingkan pemerintahan Kaisar Perancis melalui Revolusi Perancis yang harus dilaksanakan tahun 1789. Pada 11 Oktober 1785, pemerintah Bavaria yang melakukan investigasi terhadap dokumen tersebut, menemukan sebuah dokumen Illuminati di rumah Zwack (anggota Illuminati) yang menunjukkan dengan jelas bahwa mereka merencanakan, “revolusi universal yang harus menghadapi pukulan mematikan bagi masyarakat ... revolusi ini akan menjadi pekerjaan dari

⁵⁰ Artawijaya, 2010, *Jaringan Yahudi Internasional di Nusantara*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 231.

⁵¹ Artawijaya, 2010, *Jaringan Yahudi Internasional di Nusantara*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 232.

⁵² Armand du Plessis, 2014, *Civilization*, Author House, hlm. 287.

⁵³ L. A. Langeveld, 1926, *Alchemisten en rozekruisers*, Epe: Hooiberg, hlm. 198.

⁵⁴ L. A. Langeveld, 1926, *Alchemisten en rozekruisers*, Epe: Hooiberg, hlm. 198.

⁵⁵ Nesta H. Webster, 1921, *World Revolution: The Plot Against Civilization*, Boston: Small, Maynard & Company, hlm. 17.

⁵⁶ Armand du Plessis, 2014, *Civilization*, Author House, hlm. 287.

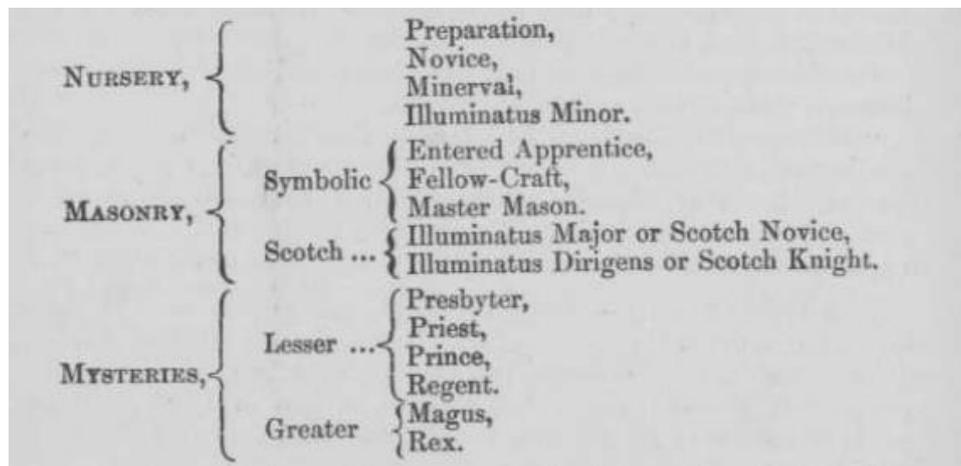
⁵⁷ Toto Tasmara, 1999, *Dajal & Simbol Setan*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 20.

⁵⁸ Toto Tasmara, 1999, *Dajal & Simbol Setan*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 24.

perkumpulan rahasia, dan itu adalah salah satu misteri besar kami [Illuminati].”⁵⁹ Dengan mengherankan revolusi tersebut terlaksana sesuai rencana tahun 1789, sebagai hasil dari kolaborasi dan kerjasama Illuminati beserta dukungan dari kaum *Jacobin* atau *Jacobin Club* yaitu Yahudi Perancis yang berperan besar dalam terjadinya Revolusi Perancis.⁶⁰ John Coleman peneliti sejarah Rothschild, menyebutkan bahwa di Wilhelmsbad para pemimpin gerakan *freemason* yang memiliki hubungan dengan Mayer Amschel. Mereka mengadakan pertemuan rahasia dan di tempat tersebut detail Revolusi Perancis disusun bersama dengan pendiri Illuminati, Adam Weishaupt.⁶¹

TINGKAT HIERARKI KEANGGOATAAN ILLUMINATI

Salah satu strategi yang digunakan untuk menempuh tujuan Illuminati adalah menggabungkan dirinya ke dalam sebuah loji milik *Freemasonry* di Munich bahkan ia mengadopsi sebagian sistem *Freemasonry* dalam sistem Illuminati khususnya berkaitan dengan pembagian anggota dalam kelas-kelas tingkatan tertentu.⁶² Dapat terlihat jelas bahwa sistem tingkatan anggota dalam Illuminati khususnya tingkat empat sampai enam menggunakan tiga tingkatan awal dalam *Freemasonry* sebagaimana terdapat pada gambar berikut:



Gambar. 2. Tingkatan atau level pada organisasi Illuminati. (Sumber: Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Co. Limited, hlm. 143).

Gambar 2. menunjukkan bahwa tiga tingkatan anggota baru pada *Freemasonry* yaitu *Entered Apprentice*, *Fellow-Craft* dan *Master Mason*, menjadi istilah pada tingkatan anggota empat sampai enam yang disebut Symbolic sebagai bagian dari sub-tingkatan *Masonry*. Selain itu, penggunaan istilah *Mason* atau tukang batu/serikat batu sebagai sub-tingkatan menunjukkan sebuah penghormatan atau hubungan Illuminati dengan organisasi *Freemasonry*. Namun menurut Mackey, setelah banyak Freemason yang bergabung, diantara mereka banyak yang kemudian meninggalkan Illuminati setelah diberikan penjelasan dan pengajaran dari loji-loji *Freemasonry*. Meskipun terjadi hal tersebut, Mackey tidak

⁵⁹ Armand du Plessis, 2014, *Civilization*, Author House, hlm. 287.

⁶⁰ Nesta H. Webster, 1921, *World Revolution: The Plot Against Civilization*, Boston: Small, Maynard & Company, hlm. 27-35.

⁶¹ John Coleman, 2013, *Rothschild Dynasty: Mengungkap Garis Keturunan Zionis dan Strategi Nenek Moyang Mereka dalam Mengendalikan Dunia*, Change Publication, hlm. 65-66.

⁶² Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Company Limited, hlm. 142.

memungkiri bahwa Illuminati diakui memberikan pengaruh yaitu goyahnya kedamaian dan ketertiban di Eropa akibat propaganda dan aksi-aksi Illuminati pada tahun 1787.⁶³ Berbeda dengan Mackey yang cukup keberatan mengaitkan Illuminati dengan Freemasonry, dalam literatur lain yaitu *Alchemisten en rozekruisers*, Weishaupt disebutkan sebagai *bruder* atau “saudara” yaitu “br. Weissahaupt” yang merujuk pada penghormatan para *Freemason* untuk menyebut sesama anggota mereka.⁶⁴

Dalam hal karakteristik dan prinsip organisasi Illuminati, Weishaupt mengadopsi pola dan sistem organisasi *Freemasonry* yang memiliki corak serupa. Abbe Barruel (1741-1820), seorang penulis *Jacobinism* (kelompok Yahudi pada masa Revolusi Perancis), menyebutkan bahwa Weishaupt menggunakan pola *Freemasonry* dimana 1) kerahasiaan menjadi prinsip utama dalam sistem organisasi, 2) pertemuan yang dilakukan organisasi adalah pertemuan rahasia, 3) para anggotadipersatukan oleh hubungan misterius, 4) saling mengenal satu sama lain sebagai saudara melalui tanda-tanda dan kata-kata tertentu, 5) tanpa mengenal batas negara maupun agama sesama anggota dianggap sebagai saudara.⁶⁵ Karena Illuminati memiliki tujuan politis, maka Weishaupt juga memadukannya dengan pola-pola gerakan Jesuit untuk kebutuhan organisasi.

Ada tiga tingkat otoritas utama dalam basis keanggotaan Illuminati asli: *Novice*, *Minerval*, dan *Illuminated Minerval*. *Entry-level (Novice)* anggota ordo adalah rekrutan baru yang telah tertarik dengan janji-janji kebijaksanaan ditingkatkan, perbaikan pribadi, dan wawasan tentang okultisme yaitu kepercayaan kepada kekuatan gaib yang dapat dikuasai manusia atau kajian tentang kekuatan gaib.⁶⁶ Pengajaran okultisme dalam Illuminati menunjukkan bahwa selain misi politik sangat memungkinkan prinsip-prinsip Kabbalah⁶⁷ (Kebatinan Yahudi) diajarkan kepada para anggotanya sebagai pondasi awal pengetahuan keagamaan. Anggota tahap *Novice* diperlihatkan beberapa cara kerja organisasi hierarkis mirip Jesuit dimana pada level ini tidak disibukkan dengan misi-misi politik Illuminati atau problem-problem kekuasaan dan politik yang rumit. Seorang *Novice* yang terbukti berdedikasi pada ordo dan layak untuk maju akan dipromosikan ke tingkat keanggotaan berikutnya, *Minerval*. Pada tingkat keanggotaan kedua ini, indoktrinasi ke dalam ordo spiritual *The Order of the Illuminati* dimulai melalui instruksi formal. Para anggota di tingkat *Minerval* diberi kesempatan istimewa untuk bertatap muka dan terlibat dalam diskusi bersama beberapa anggota tingkat tinggi dari Illuminati, yang bertindak sebagai motivator bagi mereka yang baru mengalami kenaikan tingkat keanggotaan.

Anggota pilihan dari kelas *Minerval* akan diangkat ke level selanjutnya yaitu *Illuminated Minerval*. Para anggota elit ini diberi tugas khusus untuk menyelesaikan sebuah misi dalam rangka mempersiapkan mereka untuk membuat tanda untuk misi-misi tertentu Illuminati di dunia luar. Untuk mencapai tujuan itu, para *Illuminated Minerval* dididik mengenai sifat manusia dan cara mengarahkannya untuk mendukung tujuan-tujuan organisasi. Setiap anggota pada level *Illuminated Minerval* bertugas mengawasi sekelompok kecil *Minervals* dan membimbing mereka untuk tetap berada pada garis-garis besar Illuminati dan menghindari penyimpangan atau keluarnya dari jalur organisasi.

⁶³ Albert G. Mackey, M.D., 1845, *A Lexicon of Freemasonry*, London: Charles Griffin & Company Limited, hlm. 143.

⁶⁴ L. A. Langeveld, 1926, *Alchemisten en rozekruisers*, Epe: Hooiberg, hlm. 198.

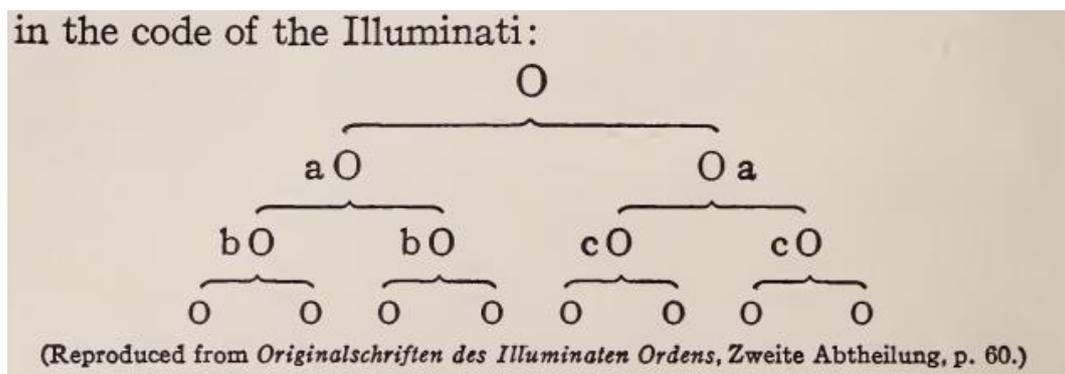
⁶⁵ Nesta H. Webster, 1921, *World Revolution: The Plot Against Civilization*, Boston: Small, Maynard & Company, hlm. 17.

⁶⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁶⁷ Artawijaya, 2010, *Jaringan Yahudi Internasional di Nusantara*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hlm. 231.

Tambahan tingkat yang lebih tinggi yang mencerminkan orang-orang dari persaudaraan *Freemason* ditambahkan ke hirarki Illuminati setelah seorang diplomat Jerman bernama Adolf Franz Friederich Knigge bergabung dengan ordo Weishaupt sekitar tahun 1780. Knigge memiliki hubungan yang signifikan dengan *Freemason* dan dikatakan telah membantu membuka jalan bagi integrasi antara sistem Masonik dan Illuminati. Penyatuan Illuminati dan Freemasonry terjadi pada tanggal 16 Juli 1782 di Kongres Wilhelmsbad.⁶⁸

Illuminati Weishaupt menjadi sangat populer dengan sangat cepat mengalami progresifitas dari sebelumnya hanya lima anggota di Bavaria telah naik hingga sekitar 2.000 anggota yang aktif di Belgia, Denmark, Prancis, Jerman, Belanda, Hongaria, Italia, Polandia, dan Swedia hanya dalam sembilan tahun sejak didirikan. Setiap anggota Illuminati diminta untuk mengucapkan sumpah kerahasiaan dan berjanji kepatuhan yang sangat ketat kepada anggota-anggota organisasi yang memiliki tingkatan lebih tinggi.



Gambar. 3. Diagram kode dalam Illuminati dan struktur organisasi menjaga kerahasiaan. (Sumber: Nesta H. Webster, 1921, *World Revolution: The Plot Against Civilization*, Boston: Small, Maynard & Company, hlm. 16).

Pada saat berkembang dengan pesat, Adam Weishaupt memiliki posisi sebagai Jenderal Ordo (*Order-Generaal*) dan didampingi Count Stolberg sebagai Direktur Nasional yang membawahi wilayah-wilayah yaitu Bavaria, Swabia, Franconia, Keurpaltz, *Upper Rhineland*, Westphalia, *Upper Saxony*, *Lower Saxony*, Austria dan Perancis, dengan jumlah anggota mencapai 3.000 orang.⁶⁹ Menurut Langeveld, saat itu terdapat sejumlah raja atau bangsawan kerajaan yang memberikan dukungan diantaranya Ferdinand dari Brunswick (Aaron), Ernst dari Gotha (Thimeleon), Karei August dari Saxony-Weimar (Aeschylus), Karei dari Hesse, Frederik dari Sleeswij Hoistein, Dalberg (Pemilih Mainz). Adapun bangsawan, sarjana dan seniman seperti Goethe, Schiller, Gembala. Mirabeau (Leonidas) bahkan merencanakan sebuah misi rahasia saat diberitahu di Berlin pada 1787 oleh Illuminati tentang istana kondisi-kondisi tertentu pada kekuasaan Frederick William II. Terdapat pendapat bahwa Frederik Agung, yang memiliki pandangan yang luas dan terbuka, dengan bersemangat menunggu agar para Illuminati berkumpul tanpa terganggu oleh pihak manapun di wilayah yang jauh dari kekaisarannya (misalnya di wilayah Emden).

⁶⁸ Nesta H. Webster, 1921, *World Revolution: The Plot Against Civilization*, Boston: Small, Maynard & Company, hlm. 17.

⁶⁹ L. A. Langeveld, 1926, *Alchemisten en rozekruisers*, Epe: Hooiberg, hlm. 198.

KESIMPULAN

Illuminati merupakan perkumpulan rahasia yang didirikan pada 1 Mei 1776 oleh Adam Weishaupt. Weishaupt yang merupakan seorang akademisi Jerman yang dipengaruhi oleh pemikiran Zaman Pencerahan khususnya mengenai Liberalisme dan Sekulerisme. Weishaupt memiliki visi mengganti pemerintahan dan kekuasaan Gereja Katolik dengan sebuah pemerintahan baru. Untuk menjalankan misi politik tersebut, Weishaupt membentuk sebuah perkumpulan rahasia dengan merekrut golongan elit dan kaum intelektual sebagai anggotanya bahkan sampai mencapai 2.000-3.000 orang. Beriringan dengan misi tersebut, gerakan Illuminati didukung oleh para pangeran Protestan, kaum *Reformed (Lutheran dan Calvinis)*, bangsawan Jerman dan Eropa. Secara finansial, Weishaupt didukung oleh keluarga penguasa perbankan yaitu Rothschild. Weishaupt juga mengadopsi sistem *Freemasonry* ke dalam Illuminati dari sisi kerahasiaan, ketersembunyian, tingkatan anggota dan hal lainnya. Karena orientasi tujuan politik, Weishaupt juga belajar dari kelompok katolik yaitu Jesuit tentang pengorganisasian misi politik. Weishaupt dan Illuminati patut diduga menjadi salah satu bagian penting dalam terjadinya peristiwa besar Revolusi Perancis.

BIBLIOGRAPHY

- Amellia, M. (2013). Simbolisasi Illuminati pada Video Klip Lady Gaga (Analisis Semiotika Video Klip Lady Gaga Versi Alejandro). *e-Journal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (3).
- Arifin, F. (2018). Eksistensi Gerakan Freemasonry di Karawang 1926-1942. *Jurnal Alwatzikhoebillah (Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, dan Humaniora) IAIS Sambas Vol 4 No. 1 Januari – Juni 2018*.
- Artawijaya. (2010) *Jaringan Yahudi Internasional di Nusantara*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bawazir, T. (2015). *Jalan Tengah Demokrasi: antara Fundamentalisme dan Sekularisme*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Coleman, J. (2013). *Rothschild Dynasty: Mengungkap Garis Keturunan Zionis dan Strategi Nenek Moyang Mereka dalam Mengendalikan Dunia*. Change Publication.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Djaelani, A. Q. (2005). *Pertarungan Islam dengan nasionalisme di Indonesia*. Yayasan Pengkajian Islam Madinah Munawwarah.
- Ezza, M. A. (2014). *Simbol-Simbol Illuminati di Arab Saudi*, Penerbit Pyramid.
- Henslin, J. M. (2011). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi Jilid 1*. Bandung: Penerbit Erlangga
- Hervinto, M. I. (2015). *Pesan Propaganda Illuminati dalam Film Animasi (Analisis Semiotika pada Film Despicable Me 2 karya Pierre Coffin)*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Langeveld, L. A. (1926). *Alchemisten en rozekruisers*. Epe: Hooiberg.
- Laja, A. N. S. (2017). *Analisis Tanda dalam Film The Da Vinci Code Karya Dan Brown*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mackey, A. G. (1845). *A Lexicon of Freemasonry*. London: Charles Griffin & Company Limited.
- Makow, H. (2015). *Illuminati, Volume 1*. Phoenix.
- Melanson, T. (2011). *Perfectibilists: The 18th Century Bavarian Order of the Illuminati*. Trine Day.

- Plessis, A. D. (2014). *Civilization*. Author House.
- Prihatno, S. (2016). Pengaruh Teosofi dan Freemason di Indonesia (Kajian Analisis Simbol-Simbol Theosofi dan Freemason dalam Lirik Lagu dan Sampul Kaset Album Grup Musik Dewa 19). *Profetika, Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, No. 1, Juni 2016.
- Ripley, G. & Dana, C. A. (1863). *The New American Cyclopaedia: A Popular Dictionary of General Knowledge Volume 16*.
- Robinson, J. (1798). *Proofs of a conspiracy against all the religions and governments of Europe: carried on in the secret meetings of Free Masons, Illuminati, and reading societies*. Philadelphia : Printed for T. Dobson and W. Cobbet.
- Rofiqoh, I. N. (2015). *The Da Vinci Code dan Tradisi Gereja: Sebuah Kritik terhadap Tradisi Gereja dalam Novel Karya Dan Brown*. Skripsi pada Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Swandayani, D. (2012). *Memperkenalkan Dunia Kristiani dan Illuminati lewat Novel Angels & Demons Karya Dan Brown bagi Pembaca Indonesia sebagai Upaya Pemahaman Diskursus Pluralisme*. Makalah dalam Seminar Internasional “Kontribusi Sastra dalam Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Kemanusiaan dan Identitas Nasional”, HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastran Indonesia) & Fakultas Bahasa dan Seni, UNY pada tanggal 7-9 November 2012.
- Tasmara, T. (1999). *Dajal & Simbol Setan*. Jakarta: Gema Insani.
- Webster, N. H. (1921). *World Revolution: The Plot Against Civilization*. Boston: Small, Maynard & Company.
- Weishaupt, A. (1787). *Das verbesserte System der Illuminaten mit allen seinen Einrichtungen und Graden*. Frankfurt & Leipzig.
- Weishaupt, A. (1790). *Apologie des Misvergnügens und Uebels, Volume 1 & 2*. Frankfurt & Leipzig.
- Weishaupt, A. (1790). *Pythagoras oder Betrachtungen über die geheime Welt- und Regierungs-Kunst*. Frankfurt & Leipzig.
- Weishaupt, A. (1797). *Ueber Bahrheit und Fittliche Bollfommenheit*. Regensburg.
- Weishaupt, A. (1810). *Materialien zur Beförderung der Welt- und Menschenkunde: eine Zeitschrift in zwanglosen Heften, Volume 1*. Gotha.
- Weishaupt, A. (1820). *Ueber Staatsausgaben*.
- _____. (2014). *Salem Press Encyclopedia*.
- _____. (2007). *Eramuslim digest: Islamic thematic handbook - Masalah 7*. Eramuslim Global Media.
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Sumber Arsip:

- _____. (1848). *Allgemeine deutsche Real-Encyklopädie für die gebildeten Stände*. Leipzig: F. M. Brodhaus.
- _____. (1895). *Algemeene Nederlandsche encyclopedie voor den beschaafden stand: woordenboek van kunst, wetenschap, nijverheid, landbouw en handel, naar de laatste, omgewerkte, verbeterde en vermeerderde drukken van Brockhaus' Conversations-Lexicon, Nieuwenhuis' Woordenboek van kunsten en wetenschappen, en naar de beste andere bronnen voor Nederland bewerkt, Volume 2*. Plantenga.

Sumber Internet:

- Angel & Demon. 2009. Box Office Mojo. Online: <https://www.boxofficemojo.com/movies/?id=angelsanddemons.htm> [19 November 2018]

- Artawijaya, *Diskusi Bulanan Ngorbas #2 (Ngobrol Bareng Sejarah Indonesia), Jejak Free Mason di Indonesia*, (Al-Hikmah TV, AOL Islamic Center Jakarta, 31 Oktober 2015) [19 November 2018]
- Auni Mohamad, 2017, “Sejarah Freemason yang Ramai Orang Tak Berani Bongkar”; “Pengenalan Freemason”; “Freemason 2.0.” (luring: <https://www.youtube.com/watch?v=0UOW3Mw8xtU>) [19 November 2018]
- Buya Yahya, *Apa itu Illuminati dan Freemason?* <https://www.youtube.com/watch?v=LV7oSF4TmXI> [19 November 2018]
- Cak Nun, *Freemason dan Illuminati*, https://www.youtube.com/watch?v=JBe7B_sxfYc [19 November 2018]
- Haikal Hassan, *Menjelang Hadirnya Dajjal*, (luring: <https://www.youtube.com/watch?v=LS2pi3v85qc>) [19 November 2018]
- Habib Rizieq Shihab, *Tabligh Akbar dan Halal bi Halal, Masjid Darul Anwar Sungai Harapan – Sekupang Batam*, (luring: https://www.youtube.com/watch?v=WOW4kxC_DCQ) [19 November 2018]
- Felix Y. Siauw, *Tabligh Akbar dan Bincang Buku “Di Balik Runtuhnya Turki Utsmani,” Masjid Jogokariyan, Yogyakarta, 22 September 2016.* (luring: https://www.youtube.com/watch?v=PdWuI0d1X_0) [19 November 2018]
- Khazanah Trans7, *Kelompok Rahasia Penggagas Tatanan Dunia Baru* (luring: <https://www.youtube.com/watch?v=Obb7crWjsv8>) [19 November 2018]
- The Da Vinci Code. 2006. Box Office Mojo. Online: <https://www.boxofficemojo.com/movies/?id=davincicode.htm> [19 November 2018]
- Ustadz Abdul Somad, *Bukan Isapan Jempol, Illuminati Targetkan Indonesia*, <https://www.youtube.com/watch?v=Q3-gD8GBDkM> [19 November 2018]